

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting untuk mengoptimalkan setiap individu dalam menerima modernisasi dan inovasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman kepada siswa baik dari tingkat pendidikan yang lebih rendah sampai dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Dengan demikian pendidikan harus menumbuhkan berbagai kompetensi peserta didik. Keterampilan intelektual sosial, dan personal dari setiap individu dibangun tidak hanya dengan landasan rasio dan logika saja, tetapi juga inspirasi, kreativitas, moral, dan spiritual

Peran guru disini sangatlah penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang dilaksanakannya. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk dapat memikirkan serta membuat perencanaan yang bisa meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Menyadari hal tersebut, maka diperlukan perubahan dalam pengorganisasian dan pengelolaan kelas, penggunaan metode pengajaran, strategi mengajar, media pembelajaran yang mendukung, maupun sikap dan kualitas guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Akan tetapi kondisi pembelajaran di sekolah saat ini masih belum seperti yang diharapkan, dalam pembelajaran guru masih cenderung lebih aktif dibanding dengan siswanya yang hanya bersifat pasif. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, maka guru harus mampu memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Salah satu komponen dalam pembelajaran adalah pemanfaatan berbagai macam

strategi dan metode pembelajaran secara dinamis dan fleksibel sesuai dengan materi, siswa dan konteks pembelajaran (Depdiknas, 2003:1).

Dari hasil observasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran IPA khususnya fisika di kelas VII SMP Negeri 2 Kota Gorontalo masih menggunakan metode ceramah yang sekali-kali divariasikan dengan metode lain seperti latihan soal. Metode ini memosisikan siswa sebagai objek pembelajaran dan guru sebagai pusat kegiatan belajar. Hal ini dilihat dari hasil belajar siswa pada pelajaran fisika rata-rata dibawah 60 % siswa yang tuntas dengan standar ketuntasan 65%. Oleh sebab itu dalam proses belajar mengajar guru diharapkan dapat menggunakan metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk lebih aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode pembelajaran yang dipakai guru sangat berpengaruh terhadap cara belajar siswa, yang mana setiap siswa mempunyai cara belajar yang berbeda sesuai dengan pemahaman mereka masing-masing. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengaktifkan dan meningkatkan hasil belajar siswa yakni dengan menggunakan metode pembelajaran aktif. Penggunaan model pembelajaran ini dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga ada interaksi antara guru dengan siswa.

Metode Team Quiz adalah salah satu model pembelajaran aktif yang dapat melatih siswa untuk berfikir kreatif dan biasa bekerja sama dalam kelompok.

Menurut Retno (2008) Team Quiz merupakan model pembelajaran aktif yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dan proses belajar mengajar. Dalam model pembelajaran ini siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil dan masing-masing anggota kelompok mempunyai tanggung jawab yang sama atas keberhasilan kelompoknya dalam memahami materi dan

menjawab soal. Sehingga antara siswa satu dengan yang lain memiliki kedekatan emosional dan intelektual.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Fisika.*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah, yakni : dalam proses belajar mengajar siswa masing kurang aktif hal ini disebabkan pembelajaran masih menggunakan metode ceramah. kurangnya penggunaan metode pengajaran oleh guru, sehingga mengakibatkan dampak yang tidak positif bagi hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz dengan yang menggunakan pembelajaran langsung”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperin yang menggunakan Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran langsung”.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Siswa

Membantu meningkatkan keaktifan siswa dan proses belajar mengajar

b. Bagi Guru

Sebagai informasi sehingga guru bisa meningkatkan atau memperbaiki kegiatan belajar mengajar dikelas.

c. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan pedoman pengembangan wawasan pengetahuan.

d. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai pedoman dalam merumuskan program pelaksanaan pembelajaran di sekolah.